

## **Pengaruh Partisipasi Aktif Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survei Pada Siswa Smp Negeri Di Jakarta Barat)**

**Sasmiatun**

Universitas Indraprasta PGRI

Jl. Nangka No. 58C, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan – 12530

[sasmiatun767@gmail.com](mailto:sasmiatun767@gmail.com)

---

**Abstract.** *The objectives of this study are: 1). The effect both of parents' active participation and motivation to in learn together on the learning achievements of Natural Sciences of State Junior High School Students in West Jakarta. 2). The effect of parents' active participation on the learning achievement of Natural Sciences of State Junior High School Students in West Jakarta. 3). The effect of learning motivation on Natural Science students achievement at State Junior High School in West Jakarta. The research method use a survey with correlation analysis and multiple regression. The research has shown that: 1) There is a significant influence of active participation of parents and learning motivation together on the learning achievements of Natural Sciences of State Junior High School students in West Jakarta. This is evidenced by the acquisition of the value of sig. = 0,000 <0.05 and Fh = 133,394. 2). There is a significant influence of parents' active participation in the Natural Sciences learning achievement of State Junior High School students in West Jakarta. This is evidenced by the acquisition of sig value = 0,000 <0.05 and th = 6.436. 3) There is a significant influence of learning motivation on Natural Sciences learning achievement of State Junior High School students in West Jakarta. This is evidenced by the acquisition of sig value = 0,000 <0.05 and th = 4.123.*

**Keywords :** *Active parental participation, learning motivation, learning achievement in Natural Science subject*

---

### **PENDAHULUAN**

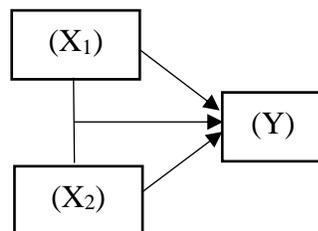
Pendidikan mempunyai peranan yang besar dalam mempersiapkan manusia berkualitas dan sekaligus harus mampu menghantarkan peserta didik untuk memahami peranannya sebagai insan yang memiliki tanggung jawab untuk melanjutkan dan meningkatkan pembangunan. “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (2002:2).

Pembelajaran IPA di Indonesia kini menekankan pada penggunaan pendekatan saintifik dimana salah satu tujuannya yaitu meningkatkan kemampuan intelektual siswa khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi. Tujuan pembelajaran IPA dalam kurikulum 2013 adalah agar peserta didik memiliki kompetensi untuk mengembangkan kemampuan bernalar dalam berpikir analisis induktif dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip IPA untuk menjelaskan berbagai peristiwa alam dan menyelesaikan masalah baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Masalah utama dalam pendidikan di Indonesia adalah rendahnya prestasi belajar siswa di sekolah. Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam bisa ditingkatkan jika dalam awal belajar siswa punya motivasi untuk belajar. Seorang siswa tidak akan dapat belajar dengan baik dan tekun jika tidak ada motivasi dalam dirinya, bahkan tanpa motivasi seorang siswa tidak akan melakukan kegiatan belajar, serta keterbatasan waktu orang tua dalam mendidik anak memberikan pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan kemampuan belajar anak. Prestasi belajar adalah: Kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, affektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Partisipasi aktif orang tua dan motivasi belajar merupakan satu diantara faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Partisipasi orang tua dapat diartikan sebagai kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan anaknya, terutama dalam hal memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya, baik dalam segi emosional maupun material. Kosim (2007:73) dalam 'bukunya Orang tua dalam pendidikan' mengatakan " tanpa adanya keterlibatan dan partisipasi aktif orang tua dari semua pihak termasuk orang tua maka mustahil pendidikan akan berjalan dengan baik. Dengan adanya partisipasi aktif orang tua akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hoy dan Miskel dalam Purwanto (2007:72) "motivasi didefinisikan sebagai kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan, kebutuhan-kebutuhan, pernyataan-pernyataan ketegangan atau mekanisme-mekanisme lain yang memulai dan menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan kearah pencapaian tujuan-tujuan personal. Partisipasi aktif orang tua akan meningkatkan motivasi belajar siswa untuk memenuhi keinginan, maksud dan tujuan, dalam proses belajar sehingga diperoleh kompetensi yang baik bagi.

## **METODE**



Gambar 1. Konstelasi Hubungan Antara Variabel Penelitian

### **Keterangan :**

Variabel Bebas (X<sub>1</sub>):Partisipasi Aktif Orang Tua  
Variabel Bebas (X<sub>2</sub>): Motivasi Belajar  
Variabel Kontrol (Y): Prestasi Belajar IPA

### Populasi dan sampel

Sugiono (2005:90) menyatakan, bahwa Populasi adalah suatu wilayah yang bersifat general yang terdiri dari subjek ataupun objek dengan karakteristik tertentu. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi dengan teknik *multistage sampling*, yaitu sampel diambil dari populasi yang bestarta atau bertingkat tidak semua starta ditarik menjadi sampel diambil secara acak. Hal ini depertegas dengan Arikunto (2006:134) mengemukakan apabila suyek kurang dari 100 maka seluruh subyek dijadikan sempel, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun apabila jumlah subyek sangat besar, maka jumlah sampel yang digunakan berkisar antara 10-15 %, 20-25 %, atau lebih.

Berdasarkan pendapat tersebut maka jumlah sampel yang ditentukan adalah sebanyak 60 siswa. Perincian jumlah sampel masing-masing sekolah yang terpilih sebagai sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Perhitungan Porposi	Sampel Dibulatkan
1.	SMPN 224 Jakarta	144	$(144*60)/504$	17
2.	SMPN 278 Jakarta	144	$(144*60)/504$	17
3.	SMPN 190 Jakarta	216	$(216*60)/504$	26
		504		60

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian regresi ganda dengan teknik survei. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel terikat (dependent variabel), yaitu Prestasi Belajar IPA (Y) dan dua variabel bebas (independent variable), yaitu partisipasi aktif orang tua ( $X_1$ ) dan rmotivasi belajar ( $X_2$ ). Prosedur penelitian sesuai dengan konstelasi antar variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas ( $X_1$ ), yaitu partisipasi aktif orang tua, metode penelitian yang digunakan dengan teknik menyebarkan instrumen yang berbentuk angket (kuesioner) yang berjumlah 30 butir pertanyaan pada siswa SMP Negeri di Jakarta Barat sebanyak 60 siswa.
2. Variabel Bebas ( $X_2$ ), yaitu Motivasi belajar, metode penelitian yang digunakan dengan teknik menyebarkan instrumen yang berbentuk angket (kuesioner) yang berjumlah 32 butir pertanyaan pada siswa SMP Negeri di Jakarta Barat sebanyak 60 siswa
3. Variabel terikat (Y), yaitu prestasi belajar IPA, metode penelitian yang digunakan dengan instrumen yang berbentuk tes soal yang berjumlah 30 butir pertanyaan pada siswa SMP Negeri di Jakarta barat sebanyak 60 siswa

Semua informasi data yang diperlukan sudah tersedia, kemudian data diolah sesuai dengan hipotesis peneltian regresi linier berganda yang selanjutnya menjadi acuan

dalam menentukan kesimpulan penelitian. Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian dan populasi juga merupakan wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang menjadi kuantitatif atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri di Jakarta Barat yang terdiri dari SMP Negeri 224, SMP Negeri 278, SMP Negeri 190 tahun pelajaran 2019/2020 yang terdiri 504 siswa. Sampel adalah sebagian dari yang diambil populasi. Pengertian sampel menurut Sudjana (2005: 64), menyatakan “sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu”. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode simple random sampling yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jumlah sampel ditetapkan sebanyak 60 siswa, yang diambil dari 17 siswa SMP Negeri 224, dan 17 siswa SMP Negeri 278, dan 26 siswa SMP Negeri 190 yang diambil dengan teknik random sampling. Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam adalah penilaian tingkat hasil belajar atas penguasaan atau keterampilan yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai pada periode tertentu. Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam adalah Skor penilaian tingkat hasil belajar atas penguasaan atau keterampilan yang dicapai oleh siswa setelah melakukan proses belajar mengajar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### *Hasil*

Tabel 2. Deskriptif Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam

<b>Prestasi Belajar Ilmu pengetahuan Alam</b>	
Mean	82.62
Median	83.00
Mode	87 <sup>a</sup>
Std. Deviation	7.381
Minimum	70
Maximum	97

Tabel 3. Deskriptif Data Partisipasi Aktif Orang Tua

<b>Partisipasi Aktif Orang Tua</b>	
Mean	112.92
Median	113.00

---

Mode	115
Std. Deviation	12.756
Minimum	89
Maximum	149

---

Tabel 4. Deskriptif Data Penelitian Motivasi Belajar

---

<b>Motivasi Belajar</b>	
Mean	125.92
Median	126.00
Mode	139
Std. Deviation	14.732
Minimum	91
Maximum	156

---

Tabel 5. Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

---

<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
.908 <sup>a</sup>	.824	.818	3.151

---

Tabel 5. Hasil Perhitungan Pengujian Signifikan Koefisien Regresi Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

---

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>					
<b>Model</b>	<b>Sum of Squares</b>	<b>df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
1 Regression	2648.357	2	1324.178	133.394	.000 <sup>b</sup>
Residual	565.827	57	9.927		
Total	3214.183	59			

---

Tabel 6. Hasil Perhitungan Pengujian Persamaan Regresi Ganda Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.853	3.805		5.481	.000
	Partisipasi aktif orang tua	.337	.052	.583	6.436	.002
	Motivasi Belajar	.188	.046	.374	4.123	.000

### ***Pembahasan***

Bila dilihat dari hasil perhitungan di atas, maka bias dikatakan bahwa prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa SMP Negeri di Jakarta Barat tergolong cukup baik hal ini diindikasikan dengan perolehan nilai rata-rata 82,62. Data partisipasi aktif orang tua diperoleh dari hasil tes siswa sebanyak 60, nilai yang diperoleh adalah terendah 89, nilai tertinggi 149, nilai rata-rata 112.92, median sebesar 113.00, modus 115 dan simpangan baku sebesar 12.756. Data rasa motivasi belajar diperoleh dari hasil tes siswa sebanyak 60, nilai yang diperoleh adalah terendah 91, nilai tertinggi 156, nilai rata-rata 125.92, median sebesar 126.00, modus 139 dan simpangan baku sebesar 14.732. Dari pengujian hipotesis diperoleh nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 133,394$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa partisipasi aktif orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa SMP Negeri di Jakarta Barat. Hal ini mengandung arti bahwa partisipasi aktif orang tua dan motivasi belajar telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa SMP Negeri di Jakarta Barat. Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 6,436$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa partisipasi aktif orang tua telah memberi pengaruh positif terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa SMP Negeri di Jakarta Barat. Hal ini mengandung arti bahwa partisipasi aktif orang tua siswa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa SMP Negeri di Jakarta Barat. Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 4,123$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar telah memberi pengaruh positif terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa SMP Negeri di Jakarta Barat. Hal ini mengandung arti bahwa motivasi belajar siswa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa SMP Negeri di Jakarta Barat.

### **PENUTUP**

Pada bagian kesimpulan ini, penulis uraikan secara singkat hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan partisipasi aktif orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 133,394$ . Secara bersama-sama variable partisipasi aktif orang tua dan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 82,4 % terhadap prestasi hasil belajar ilmu Pengetahuan Alam.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan partisipasi aktif orang tua terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,001 < 0,05$ . dan  $t_{hitung} = 6,436$ . Adapun kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam sebesar 51,187%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 4,123$ . Adapun kontribusi kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar kimia sebesar 31,192 %.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto S.(2006). *Dasar dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Kosim, M. 2007. *Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan*. Grafindo. Jakarta.
- Purwanto, M. N. 2007, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Sugiono. (2005). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sujana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.